

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

NB Konveksi merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang jasa pembuatan pakaian jadi, berdiri sejak tahun 2017. Kantor Nbe Collection ini beralamatkan di Jl. Bendosari, Kaliwanglu Kulon, Harjobinangun, Pakem, Sleman. Fokus pasar penjualan pakaian meliputi; universitas, organisasi, sekolahan, dan komunitas lain yang membutuhkan seragam dengan jumlah banyak. Konveksi ini buka setiap hari dari jam 09:00 WIB sampai 20:00 WIB.

Setelah 5 tahun berdiri namun konveksi ini masih menggunakan cara manual untuk melakukan transaksi keluar masuk barang, pengecekan stok, data proses produk sehingga dalam pengolahan data yang diperlukan memerlukan waktu yang cukup lama dan merepotkan. Dengan adanya perkembangan teknologi yang lebih baik akan menciptakan suatu lingkungan kerja yang produktif dan efisien.

Penggunaan program yang tepat sangat membantu ketika jumlah data yang harus diinput dan diproses sangat banyak. Jika pengelolaan data tidak dilakukan secara efisien maka yang terjadi adalah informasi akan lambat untuk didapatkan. Sehingga, dibutuhkan suatu sistem yang mampu menyimpan dan mengakses data secara rapi serta mampu menyediakan informasi yang diinginkan secara cepat dan akurat.

Sistem ini dapat membantu proses input dan menyimpan data yang ada di NB Konveksi dengan efisien, tepat dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Mulai dari mengelola data karyawan beserta dengan gajinya, pembelian barang dari supplier, melakukan proses pencatatan produksi barang, melakukan transaksi penjualan, informasi jumlah barang yang tersedia, melaporkan data penjualan dan pembelian serta profit penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan persoalan yang dapat diselesaikan dengan bagaimana membuat sistem informasi yang dapat melakukan pendataan barang pembelian dari supplier, penjualan ke customer, pencatatan resep untuk membuat produk, pendataan karyawan, pencarian stok barang, rekapitan data penjualan dan pembelian serta profit di NB Konveksi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem ini dan agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- Sistem dapat melakukan proses *input* pembelian barang dari supplier, melakukan transaksi penjualan, menginputkan resep yang digunakan untuk membuat produk, melakukan proses *raw of material*, menyajikan jumlah stok barang tersedia, melakukan penambahan karyawan serta menampilkan laporan penjualan, pembelian dan profit penjualan.
- Sistem yang dibuat berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman *PHP Native* dan *interface* menggunakan *bootstrap*.
- Pembuatan sistem menggunakan *database MySQL*.
- Metode pengembangan yang digunakan penulis adalah *RAD (Rapid Application Development)*
- Analisa sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.
- Sistem yang dibuat *offline*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem NB Konveksi berbasis web guna memudahkan NB Konveksi dalam proses pendataan transaksi penjualan, transaksi pembelian, proses *raw of materials*, profit dan pelaporannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat mengukur pemahaman, kemampuan dan pengetahuan dalam membuat sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) serta dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi.

2. Bagi NB Konveksi

Hasil Sistem yang dibangun dapat membantu karyawan dalam melakukan segala proses transaksi penjualan, transaksi pembelian, proses raw of materials, profit dan pelaporannya secara cepat dan akurat.

3. Bagi Akademik

Dapat menambah literatur pada Perpustakaan Universitas AMIKOM Yogyakarta, serta sebagai tolak ukur dalam mencetak sarjana yang dapat melakukan perkembangan teknologi yang mampu diadopsi untuk meningkatkan efektifitas pekerjaan.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian digunakan untuk memperoleh berbagai data untuk diproses menjadi informasi yang akurat sesuai permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini penulis menerapkan metodologi penelitian yang terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang jelas serta akurat dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber pemilik NB Konveksi yaitu Inggar Resti Ayuningtyas S.E. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang bahan mentah, transaksi penjualan dan transaksi pembelian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan bisnis yang ada di NB Konveksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif, teliti dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca referensi berupa karya tulis, buku serta hasil pencarian melalui internet.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem pada Sistem Manajemen Rantai Pasok ini menggunakan metode *RAD (Rapid Application Development)*. Metode *RAD* sesuai untuk menghasilkan sistem perangkat lunak dengan kebutuhan yang mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya. Metode *RAD* merupakan pendekatan berorientasi objek untuk menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan proses agar sesegera mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak tersebut secara tepat dan cepat [1].



Gambar 1. 1 Siklus Kendall [2]

Terdapat tiga fase dalam *RAD* yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah *requirements planning* (perencanaan syarat- syarat), *RAD design workshop* (*Workshop* desain *RAD*) dan *implementation* (implementasi) [2] Sesuai dengan metode pengembangan sistem yang dijelaskan tersebut, berikut adalah tahap- tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi.

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dari fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan [2].

Requirements Planning dalam Sistem Manajemen Rantai Pasok pada NB Konveksi ini diartikan sebagai pengguna dan penganalisis bertemu untuk merumuskan tujuan aplikasi yang dibangun untuk menyelesaikan masalah yang ada serta untuk mencapai tujuan yang dicapai.

2. *RAD Design Workshop* (*Workshop* Desain *RAD*)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain *RAD*, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, usaha kreatif ini dapat mendorong perkembangan sampai pada tingkat terakselerasi [2]

RAD design workshop dalam Sistem Manajemen Rantai Pasok pada NB Konveksi ini diartikan sebagai fase untuk merancang dan memperbaiki atau yang biasa disebut workshop. Penganalisis dan pemrogram membangun prototipe pengguna, kemudian pengguna melakukan respon terhadap prototipe tersebut.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek- aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem- sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi [2].

Implementation dalam Sistem Manajemen Rantai Pasok pada NB Konveksi ini diartikan sebagai pembangunan sistem akan dilakukan setelah seluruh aspek yang dirancang penganalisis dengan pengguna telah disetujui. Setelah sistem tersebut dibangun maka sistem tersebut akan diujicoba dan diperkenalkan kepada pengguna yaitu karyawan NB Konveksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab untuk mengetahui dan memahami isi dari tiap-tiap bab dalam laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi dan menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai semua teori yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem, tinjauan pustaka berupa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, metode pengembangan yang dilakukan dalam

proses pembuatan sistem, serta beberapa landasan dasar yang dijadikan acuan dalam penulisan laporan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai perancangan kebutuhan perangkat lunak berdasarkan teori yang menunjang, seperti perancangan antarmuka dari sistem yang sistem yang dibuat.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan mengenai implementasi (penerapan) pengaplikasian perancangan baik mengetahui sejauh mana perangkat tersebut berguna dan bagaimana pengembangan berikutnya. Dari tahap tersebut kemudian dilanjutkan implementasi untuk menguji coba perangkat yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari pembahasan laporan yang sudah dibuat. Kesimpulan berasal dari pengujian yang telah dilakukan pada sistem dan berisi kelebihan-kelebihan sistem. Saran dibuat untuk perbaikan dari isi penelitian terutama dari sisi perangkat yang dibuat sekaligus pembahasan dari Objek Penelitian yang bisa dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar yang digunakan untuk dirujuk dalam penulisan Penelitian

LAMPIRAN

Berisi informasi yang ada hubungannya dengan isi laporan Penelitian